

ABSTRAK

Nama : Erlina Mardiyanti

NIM : 1187010025

Judul : Analisis Faktor Penyebab Perceraian Di Provinsi Jawa Barat
Menggunakan *Generalized Poisson Regression* (GPR)

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Jawa Barat termasuk dalam kategori wilayah yang jumlah kasus perceraianya tinggi di Indonesia pada tahun 2024, yaitu sebanyak 88.842 kasus. Berdasarkan hal tersebut maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang faktor penyebab perceraian menggunakan metode *Generalized Poisson Regression*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model *Generalized Poisson Regression* pada faktor penyebab perceraian di Provinsi Jawa Barat tahun 2023 dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh signifikan pada kasus perceraian di Provinsi Jawa Barat tahun 2023. *Generalized Poisson Regression* (GPR) adalah metode analisis regresi yang dikembangkan agar dapat menangani data count yang mengalami overdispersi. Model ini diperkenalkan pertama kali oleh Famoye di tahun 1993, yang mengusulkan penambahan parameter dispersi untuk secara langsung mengestimasi dan menguji variasi data hitung. Setelah dilakukan analisis maka didapat model *Generalized Poisson Regression* (GPR) yang tepat untuk jumlah kasus perceraian di provinsi Jawa Barat tahun 2023 adalah sebagai berikut: $\mu_i = \exp(2,571 - (0,0686)X_1 + (0,1065)X_2 + (0,0647)X_3 + (0,00001)X_4)$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat variabel nya berpengaruh signifikan terhadap jumlah perceraian di Jawa Barat tahun 2023, yang terdiri dari tingkat pengangguran terbuka (X_1), persentase penduduk miskin(X_2), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (X_3), dan jumlah perkawinan usia 16-19 tahun (X_4).

Kata kunci: Regresi Poisson, *Generalized Poisson Regression*, Overdispersi, Perceraian

ABSTRACT

The undersigned below:

Name : Erlina Mardiyanti

Student ID : 1187010025

*Thesis Title : Analysis of Divorce Determinants in West Java Province Using
Generalized Poisson Regression (GPR)*

According to the Central Statistics Agency (BPS), West Java Province is among the regions with the highest number of divorce cases in Indonesia in 2024, reaching 88,842 cases. Based on this fact, the author was motivated to conduct a study on the factors contributing to divorce using the Generalized Poisson Regression (GPR) method. The objectives of this research are to determine the Generalized Poisson Regression model for divorce-related factors in West Java Province in 2023 and to identify the factors that have a significant influence on divorce cases in the region. GPR is a regression analysis method developed to handle count data that exhibits overdispersion. This model was first introduced by Famoye in 1993, who proposed the addition of a dispersion parameter to directly estimate and test the variation in count data. The analysis resulted in the following GPR model for divorce cases in West Java Province in 2023: $\mu_i = \exp(2,571 - (0,0686)X_1 + (0,1065)X_2 + (0,0647)X_3 + (0,00001)X_4)$. Thus, it can be concluded that the four variables have a significant effect on the number of divorces in West Java in 2023, namely the open unemployment rate (X_1), the percentage of the poor population (X_2), the human development index (X_3), and the number of marriages at the age of 16–19 years (X_4).

Keywords: *Poisson Regression, Generalized Poisson Regression, Overdispersion, Divorce*